

## PENGABDIAN DESA UBEDOLUMOLO KABUPATEN NGADA NUSA TENGGARA TIMUR

Yulius Laga<sup>1\*</sup>, Herlina Theodenzia D. Doke<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Flores, Ende, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Flores, Ende, Indonesia

\*Penulis Korespondensi, email: [leonlaga27@gmail.com](mailto:leonlaga27@gmail.com)

Received: 12/07/2024

Revised: 05/11/2024

Accepted: 09/11/2024

**Abstract.** *Community Service Activities with the theme "Cultivating the Creative Spirit of Entrepreneurship in the Young Generation". We held in Ubedolumolo Village, Bajawa District, Ngada Regency. This activity was held from 10-12 August 2023, with the agenda of improving the community's economy by utilising local staple foods, painting village gates, creative activities from recycled materials to produce works for wall decorations and utilising land for planting agricultural products. The purpose of this activity is to provide training in the utilisation of local food into ready-to-sell products, the utilisation of bamboo and plastic waste into products with economic value and the utilisation of empty land with plants that are useful for local food. This activity is a form of participation between students and the community to increase understanding or knowledge, change behaviour and improve environmental conditions.*

**Keywords:** *creativity, village, economy, society*

**Abstrak.** Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema "Memupuk Semangat Kreatif Kewirausahaan Pada Generasi Muda". Dilaksanakan di Desa Ubedolumolo, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 10-12 Agustus 2023, dengan agenda kegiatan diantaranya peningkatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan hasil bahan pokok lokal, pengecatan gapura desa, kegiatan kreatifitas dari bahan daur ulang untuk menghasilkan karya untuk hiasan dinding dan pemanfaatan lahan untuk penanaman hasil pertanian. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pemanfaatan pangan lokal menjadi produk siap jual, pemanfaatan bambu dan limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomis serta pemanfaatan lahan kosong dengan tanaman yang bermanfaat bagi pangan lokal. Kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi antara mahasiswa dan masyarakat untuk peningkatan pemahaman atau pengetahuan, perubahan perilaku dan perbaikan kondisi lingkungan.

**Kata Kunci:** kreativitas, desa, ekonomi, masyarakat

How to Cite: Laga, Y. & Doke, H. T. D. (2021). Pengabdian Ubedolumolo, Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3) 317-323. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i3.4481>

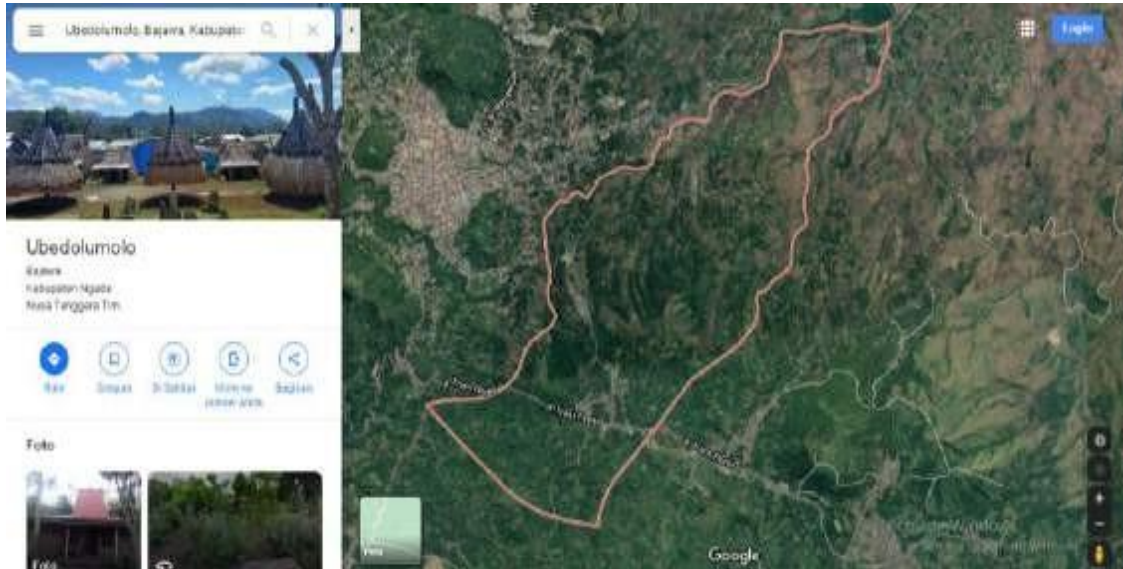
### PENDAHULUAN

Desa Ubedolumolo merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada dengan luas wilayah ± 468 Ha dengan kondisi wilayah yang berada pada kemiringan antara: ± 30 derajat hingga 60 derajat dan sebagian lagi melandai hingga rata, dengan jarak ke ibukota Kecamatan dan Kabupaten ± 4 KM dan dapat ditempuh dengan waktu ± 30 menit dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dengan batas wilayah desa sebagai berikut:

- Utara : Desa Ubedolumolo-I
- Selatan : Desa Borani dan Desa Rakateda-II
- Timur : Desa Turekisa
- Barat : Kelurahan Bajawa dan Desa Borani.

Desa Ubedolumolo memiliki jumlah penduduk dengan laki-laki 723 jiwa dan perempuan 727 jiwa dan jumlah keluarga 287 KK. Masyarakat Desa Ubedolumolo memiliki tingkat pendidikan yang beragam, SD dengan prosentase sebesar 68,06%, kemudian tamat SLTP, tamat SLTA, dan paling sedikit adalah Tamat Perguruan Tinggi. Sebagian besar Mata Pencaharian

Pokok Masyarakat adalah sebagai Petani dengan Prosentase sebesar 86,60%. Sebagian besar penduduk Desa Ubedolumolo adalah beragama Khatolik dengan prosentase sebesar 99,59%.



**Gambar 1.** Peta Desa Ubedolumolo, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada

Ekonomi merupakan salah satu hal yang tidak dapat lepas dari perkembangan suatu wilayah. Pertumbuhan perekonomian yang pesat menjadi indikator penting kemajuan sebuah wilayah, baik itu wilayah dalam cakupan yang sempit ataupun wilayah dengan cakupan yang lebih luas (Alfianto et al., 2012; Marwanti & Astuti, 2012). Perekonomian penduduk Desa Ubedolumolo tergolong cukup. Sebagian besar warga Desa Ubedolumolo bermata pencaharian petani. Tanaman yang ditanam pun rata-rata yaitu tanaman Kopi dan Sayur. Warga masyarakat Desa Ubedolumolo juga masih menjunjung tinggi kegotong-royongan antar warga, hal ini terlihat dari kebiasaan warga yang dengan sukarela membantu sesama ketika mendapatkan kesulitan.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Ubedolumolo, Kabupaten Ngada diantaranya: keterbatasan akses pada peluang kesempatan kerja dan pendapatan yang rendah, akses infrastruktur yang belum memadai, belum berkembangnya diversifikasi pertanian selain sebagai kebutuhan pokok juga sebagai produksi utama dalam peningkatan perekonomian masyarakat, minimnya kreativitas masyarakat desa dalam memanfaatkan potensi yang ada didesa (Hadiyati, 2012; Ningrum et al., 2023; Wahyudi, 2018), masalah kesenjangan teknologi dan informasi serta masalah keterlibatan masyarakat yang minim terhadap pengambilan keputusan dan pembangunan desa untuk perkembangan yang berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Solusi dan Target Kegiatan Pengabdian Masyarakat:**

Peningkatan infrastruktur dasar bagi masyarakat dengan target penyediaan akses yang lebih baik dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya: Perbaikan sarana dan prasarana di Desa Ubedolumolo; Pemberdayaan Ekonomi Lokal dan peningkatan pemberdayaan perempuan dengan memberikan pelatihan dengan pemanfaatan bahan baku lokal dan promosi usaha mikro dan kecil, targetnya peningkatan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Kegiatan yang dilaksanakan: Pembuatan kripik pisang kepek, pembuatan onde goreng, pembuatan gantungan dari pipet, dan

pembuatan tempat sampah dari bambu; Peningkatan sektor pertanian dan pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan dengan melakukan diversifikasi pertanian dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam berkelanjutan. Targetnya adalah peningkatan ketahanan pangan dan pendapatan petani serta menjaga ekosistem dan pemberdayaan masyarakat lokal.

#### **Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat:**

Pengabdian Masyarakat Dengan Tema Memupuk Semangat Kreatif Kewirausahaan Pada Generasi Muda Tahun 2023 dilaksanakan di Desa Ubedolumolo yang terletak di Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Program kerja lebih difokuskan pada langkah awal membangun kewirausahaan pada generasi muda yang dilaksanakan selama sejak tanggal 10-12 Agustus 2023.

#### **Pengumpulan Data**

Pada proses pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan, diantaranya: Pengamatan (observasi), Teknik pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan menelaah secara langsung keadaan lokasi Pengabdian Masyarakat; Proses analisis data, data primer dan sekunder yang telah diperoleh dari pengumpulan data akan diolah dengan pola deskriptif kualitatif. Pada tahap pertama dilakukannya reduksi data, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang didapatkan, penyajian data yang berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan secara naratif agar mudah untuk dipahami. Pada tahap terakhir dilakukannya penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kebijakan kampus pada saat penyesuaian kegiatan bersama masyarakat dengan bentuk tanggung jawab mahasiswa di daerah asalnya masing-masing. Berikut peta wilayah Pengabdian Masyarakat Desa Ubedolumolo. Rangkaian kegiatan ini merupakan proses pemanfaatan hasil produksi panganan lokal (Khamdevi, 2024), pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan yang bernilai ekonomis (Saragih & Sianipar, 2021) dan dari bahan baku bambu untuk pembuatan tempat sampah (Ariestiningsih, et., al, 2024) dan peningkatan fungsi lahan bagi tanaman yang bermafaat bagi peningkatan pangan lokal masyarakat.

#### **Pembuatan Keripik Kulit Pisang Kepok**

Pisang kepok merupaka potensi yang dimiliki oleh Desa Ubedolumolo, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Potensi ini perlu ada pengembangan atau kreativitas dalam menghasilkan variasi produk (Siregar et al., 2020), sebab selama ini Pisang Kepok yang merupakan hasil pertanian hanya dijual secara langsung dari kebun milik masyarakat di Desa Ubedolumolo, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Salah satu pengembangan untuk panganan dari pisang kepok adalah kripik dari kulitnya yang dapat bernilai ekonomis, seperti pada Gambar 2 dibawah proses pembuatan dan hasil olahnya.

Kulit pisang merupakan salah satu bahan limbah yang jumlahnya mencapai sepertiga dari seluruh pisang yang belum dikupas. Kulit pisang yang tidak terpakai tentu akan menambah jumlah limbah yang dihasilkan. Jumlah limbah tersebut akan terus bertambah seiring dengan peningkatan produksi pisang. Salah satu solusinya adalah dengan memanfaatkan limbah tersebut sebagai bahan baku pembuatan keripik. Selain berpotensi mengurangi jumlah limbah, alternatif ini juga dapat meningkatkan nilai ekonomis dari kulit pisang sehingga berpeluang untuk dijadikan usaha untuk menambah pendapatan masyarakat (Sembiring, et al., 2022).

Keripik kulit pisang kepok adalah camilan yang unik dan kaya akan manfaat. Kulit pisang yang seringkali terbuang ternyata bisa diolah menjadi makanan yang lezat. Pilih pisang kepok yang sudah matang sempurna agar rasanya lebih manis, waktu perendaman bisa disesuaikan

dengan tingkat kepahitan kulit pisang, untuk varian rasa selain rasa asin, varian rasa balado, barbeque, atau manis.



Gambar 2. Proses pembuatan kripik kulit pisang kepok

### Pembuatan Onde Goreng

Pada gambar 3 menunjukkan bahwa hasil dari Desa Ubedolumolo, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, tidak hanya pisang kepok namun juga terdapat umbu-umbian salah satunya singkong yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan onde goreng, yang hasilnya dapat dijual kemasyarakat sekitar dan untuk menambah pendapatan.



Gambar 3. Proses pembuatan onde goreng dan pemasaran

### Pembuatan Tempat Sampah dari Bambu

Dalam meningkatkan kreativitas masyarakat dan mahasiswa kegiatan berikut adalah membuat tempat sampah dari bahan baku bambu yang di peroleh dari Desa Ubedolumolo, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Tempat sampah ini akan diletakan di kantor desa dan dapat dimanfaatkan dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan.



**Gambar 4.** Proses pembuatan tempat sampah dari bahan baku bambu

Pembuatan tempat sampah dari bambu merupakan salah satu cara kreatif untuk memanfaatkan sumber daya alam sekaligus mengurangi penggunaan plastik. Proses pembuatannya cukup sederhana dan dapat dilakukan dengan peralatan yang relatif mudah didapatkan. Mendesain tempat sampah dari bambu selanjutnya membuat berbagai bentuk dan ukuran yang sesuai, Potong bambu menjadi beberapa bagian sesuai dengan ukuran tempat sampah yang diinginkan. Pilih bambu yang berkualitas baik agar tempat sampah lebih tahan lama.

### Pemanfaatan Lahan Belakang Kantor Desa dengan Menanam Singkong



**Gambar 5.** Proses penanaman Singkong

Pemanfaatan lahan di kantor Desa Ubedolumolo, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada dilakukan dengan menanam tanaman singkong, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh aparat desa.

## SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Ubedolumolo, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Program Pengabdian Masyarakat yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun tidak sepenuhnya sempurna karena situasi dan kondisi yang kurang mendukung, namun partisipasi masyarakat dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian di desa. Pada kegiatan pelatihan pembuatan pisang kepek dan onde goreng dapat meningkatkan kreativitas dan alternatif peningkatan pendapatan pada masyarakat terhadap ketersediaan pangan lokal, kegiatan pembuatan tempat sampah dan hiasan dari bahan plastik dapat meningkatkan kreatifitas dan pemahaman masyarakat pada pemanfaatan sampah daur ulang, sedangkan pada kegiatan penanaman singkong memberikan dampak pada pengetahuan masyarakat, perilaku dan perbaikan pada lingkungan yang kosong untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal bagi peningkatan sektor pertanian masyarakat. Program Pengabdian Masyarakat dapat menumbuhkan kreativitas jiwa kewirausahaan pada generasi muda, khususnya masyarakat di desa dan pengembangan peningkatan perekonomian masyarakat lokal khususnya bidang pertanian.

Tindak lanjut kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan program, mengumpulkan data, dan menganalisis hasil untuk mengukur keberhasilan program, memberikan pelatihan lanjutan kepada masyarakat atau kelompok sasaran untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka, pendampingan kepada kelompok sasaran untuk membantu mereka dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, sosialisasi kepada masyarakat luas tentang pentingnya program dan mengajak mereka untuk berpartisipasi, dan Mengembangkan produk atau jasa yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan nilai ekonomis bagi masyarakat serta Melakukan advokasi kepada pemerintah atau pihak terkait untuk mendukung program dan kebijakan yang berkaitan dengan isu yang diangkat dalam program pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariestiningsih, E. S., Has, D. F. S., Kurniawan, B. A., Rahma, A. M., Riswanto, M. F. R., Savitri, S., & Visyawaludina, R. A. (2024). Pencegahan stunting sejak dini melalui optimalisasi modifikasi bahan pangan lokal Desa Sedagaran Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 108-120. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i2.4302>
- Alfianto, E. A., Sos, S., & AB, M. (2012). Kewirausahaan: sebuah kajian pengabdian kepada masyarakat. *Jurnal Heritage*, 1(2), 33-42. <https://doi.org/10.35891/heritage.v1i2.837>
- Arniati, A., & Arsal, M. (2021). Kerajinan Tangan Kertas Bekas dalam Mengurangi Limbah Anorganik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 2135-2143. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5136>
- Hadiyati, E. (2012). Kreativitas dan inovasi pengaruhnya terhadap pemasaran kewirausahaan pada usaha kecil. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 1(03), 135-151. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol1.iss3.art1>
- Khamdevi, M. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat: Perencanaan Lahan Desa Mekarwangi Menjadi Bangunan dan Ruang Publik Beridentitas Lokal. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 43-50. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v5i1.4107>
- Marwanti, S., & Astuti, I. D. (2012). Model pemberdayaan perempuan miskin melalui pengembangan kewirausahaan keluarga menuju ekonomi kreatif di Kabupaten Karanganyar. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/sepa.v9i1.48814>

- Ningrum, A. E. T., Mandira, I. M. C., Putra, I. G. A. Y., Ningsih, E. P. H., Aji, W. S., & Anjani, J. D. (2023). Branding Sampah Anorganik Menjadi Karya Seni Yang Memiliki Nilai Jual. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 22-31. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i1.17563>
- Saragih, M., & Sianipar, H. F. (2021). Penyuluhan Pembuatan Kerajinan Bunga Akrilik Pada Anak Desa Jawa Tonga II untuk Membangun Karakter Entrepreneurship. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 202-210. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v2i3.905>
- Sembiring, N. B., Subara, D., Sylvia, T., & Devita, W. H. (2022). Pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai alternatif bahan dasar pembuatan keripik di UMKM Lateb Jaya. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1251-1259. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/1209>
- Setyaningsih, M., & Maesaroh, M. (2021). PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DALAM UPAYA MENCEGAH BENCANA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN DI DESA KARANGREJA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2879-2887. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5745>
- Siregar, N., Lubis, K., & Mahda, N. (2020). Pengabdian Kepada Masyarakat pada Usaha Keripik Pisang Nangka Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Pelita Masyarakat*, 2(1), 37-43. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v2i1.4194>
- Wahyudi, W. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 96- 106. <https://doi.org/10.29407/ja.v1i2.11738>